

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

LISA WANDA TRI PERMATA SARI

NIM : 2014210522

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2018**

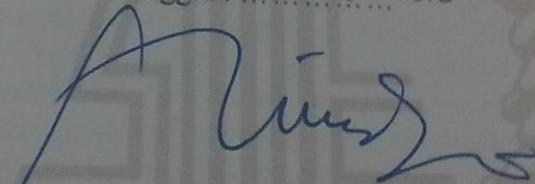
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Lisa Wanda Tri Permata Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 26 September 1995
N.I.M : 2014210522
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

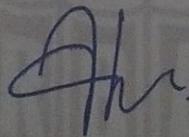
Tanggal : *15 Maret 2018*



Linda Purnama Sari, S.E, M.Si

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Tanggal : *15 Maret 2018*



Dr. Muazaroh S.E., M.T

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Lisa Wanda Tri Permata Sari
STIE Perbanas Surabaya
Email : 2014210522@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

Company in its effort to compete and survive, must perform these function well so that the target management to obtain maximum profit can be achieved. Companies perform a variety of activities to maximize the use of available of working capital. This study aimed to examine the effect of working capital turnover, cash turnover, receivable turnover and inventory turnover to the profitability on textile and garment enterprises in Indonesia stock exchange. The sample in this study are 16 textile and garment companies listed in Indonesia stock exchange 2012-2016 period. The study used purposive sampling method in determining the sample and multiple linear regression analysis to examine the effect of independent variables on the dependent variable. The result of this study indicate that working capital turnover has a significant positive effect on profitability, cash turnover has no significant positive effect on profitability, receivable turnover has a significant positive effect on profitability and inventory turnover has no significant positive effect on profitability.

Keywords : *Profitability (ROA), Working Capital Turnover, Cash Turnover, Receivable Turnover And Inventory Turnover.*

PENDAHULUAN

Rasio profitabilitas ini memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Profitabilitas juga digunakan sebagai acuan berhasil atau tidaknya suatu perusahaan yang dipimpin oleh pemimpin perusahaan juga bagi karyawan perusahaan. Faktor yang mempengaruhi tingkat tinggi rendahnya profitabilitas salah satunya seperti modal kerja. Modal kerja adalah suatu investasi dari perusahaan dalam jangka pendek seperti kas, piutang, surat berharga,

serta keseluruhan sirkulasi assets atau aktiva lancar (Putra, 2012). Terdapat tiga komponen modal kerja, yaitu kas, piutang dan persediaan. Ketiga komponen modal kerja tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Lazaridis dan Tryfonnidis, 2006). Rasio perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan perusahaan untuk dapat mengukur atau menilai

seberapa efektif modal kerja suatu perusahaan berputar selama periode tertentu atau dalam satu periode.

Penelitian yang dilakukan Fadilah dan Sukarmanto (2016) menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Difky Mashady et al. (2014) yang mampu membuktikan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Rasio perputaran kas merupakan salah satu rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja melalui ketersediaan kas untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan (Kasmir, 2010;140). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra (2012) mengatakan bahwa secara signifikan adanya perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Novita Ratnasari (2011), yang menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Rasio perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dilakukan selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang berputar dalam satu periode (Kasmir, 2010;114). Penelitian yang dilakukan Putra (2012) mengatakan bahwa secara signifikan adanya perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Novita Ratnasari (2011) menunjukkan bahwa perputaran piutang

berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Rasio perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan pada persediaan berputar dalam satu periode, yang artinya bahwa rasio ini digunakan untuk menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun (Kasmir 2010;114). Hasil penelitian Tri Siswanti (2006) menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Teruel dan Solano (2007) yang menyimpulkan bahwa perputaran persediaan memiliki hubungan negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dengan masih adanya ketidakonsistenan dalam penelitian, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh perputaran variable-variable bebas yang terdiri dari perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Peneliti memilih perusahaan tekstil dan garmen karena Industri tekstil dan garmen merupakan bisnis besar dengan potensi ekspor yang luas dan memiliki pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi perkembangan ekonomi negara-negara di kawasan ASEAN. Fenomena pada tahun 2014 negara Indonesia menguasai sekitar 2% dari perdagangan tekstil dunia. Nilai ekspor tekstil Indonesia mencapai USD 13,3 juta, meningkat 5% dibandingkan tahun lalu. Sekretaris perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk, Welly Salam mengatakan bahwa perusahaannya

mematok ekspor bisa menyumbang 56% dari total pendapatan PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) pada tahun 2017. Artinya terjadi pertumbuhan antara 8% sampai 15% (economy.okezone.com).

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS Profitabilitas

Menurut Munawir (2010:77) mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (*profit*) yang berhubungan dengan total aktiva (*total asset*), penjualan (*sales*), dan modal sendiri, dengan demikian analisis profitabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi investor jangka panjang karena dengan analisis profitabilitas pemegang saham akan melihat seberapa besar keuntungan yang akan didapat dalam bentuk dividen.

Weygandt et al. (2011) mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang menghitung *income* atau kesuksesan operasional perusahaan untuk periode waktu tertentu.

Menurut Kasmir (2010: 224-225), profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Di bawah ini merupakan jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut :

a. Net profit margin (NPM)
NPM merupakan kemampuan setiap penjualan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atau *Earning After Tax* (EAT). (Kasmir 2010: 135)

$$NPM = \frac{EAT}{Penjualan} \quad (1)$$

b. Return on investment (ROI)
ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. (Kasmir 2010: 136)

$$ROI = \frac{Earning After Interest And Tax}{Rata-rata Total Asset} \times 100\% \quad (2)$$

c. Return on Equity (ROE)
ROE dapat diartikan sebagai rentabilitas saham sendiri atau bisa disebut dengan *Return on Common Equity* (ROCE). (Kasmir 2010: 137)

$$ROE = \frac{EAT}{equity} \quad (3)$$

d. Return On Asset (ROA)
ROA adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. (Kasmir 2010: 136)

$$ROA = \frac{laba \text{ setelah pajak}}{total \text{ aktiva}} \times 100\% \quad (4)$$

Dalam penelitian ini, profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Modal Kerja

Menurut Kasmir (2010: 210) modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti: kas, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.

Kebijakan Investasi Modal Kerja

Modal kerja diasumsikan sebagai modal kerja kotor (total asset lancar) yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Menurut

Brigham dan Houston, (2011:537) Kebijakan investasi pada modal kerja jika dikaitkan dengan tingkat penjualan, ada 3 macam yaitu 1) ***Relaxed Current Asset Investment Policy***, kebijakan investasi modal kerja yang cenderung mempertahankan jumlah asset lancar yang relatif besar untuk tingkat penjualan tertentu. 2) ***Restricted Current Asset Investment Policy***, kebijakan investasi modal kerja yang cenderung mempertahankan jumlah asset lancar yang relative kecil untuk tingkat penjualan tertentu. 3) ***Moderate Current Asset Investment Policy***, kebijakan yang menentukan bahwa jumlah atau proporsi dana dibandingkan dengan tingkat penjualan berada diantara kebijakan relaxed dan restricted.

Pengelolaan Modal Kerja

Perputaran Kas

Kas merupakan salah satu komponen modal kerja yang paling likuid. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas (Kasmir 2010:114).

Perputaran Piutang

Fahmi (2012: 137) mendefinisikan piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bertahap.

Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2008:41) persediaan merupakan sejumlah barang yang disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat (gudang).

Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas

Menurut Kasmir (2010:224), mendefinisikan bahwa perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan dari modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Semakin tinggi perputaran modal kerja suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan berarti modal kerja yang disediakan perusahaan telah efisien dalam mencukupi kebutuhan operasional sehari-hari. Penelitian Agus Wibowo dan Sri Wartini (2012), menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis 1: Pengaruh modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas

Menurut Lukman Syamsuddin(2007: 236), mengatakan bahwa perputaran kas menunjukkan pada beberapa kali uang kas berputar dalam satu periode. Makin tinggi perputaran kas suatu perusahaan berarti jumlah kas yang disediakan oleh perusahaan telah efisien dalam menghasilkan penjualan yang tinggi. Penjualan yang tinggi bisa menyebabkan keuntungan yang diperoleh perusahaan tinggi. Adanya keuntungan yang tinggi membuat profitabilitas perusahaan naik. Tri Siswantini (2006), mengemukakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Hipotesis 2: Pengaruh kas berpengaruh positif signifikan

terhadap profitabilitas.

Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Menurut Kasmir (2010:240) mengatakan bahwa perusahaan yang menjual barang atau jasa secara kredit memiliki beberapa arti penting salah satunya untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan maka, semakin tinggi pula profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Artinya, apabila penjualan perusahaan meningkat kemungkinan besar laba akan meningkat.

Hal ini akan terlihat dari omzet penjualan yang dimiliki oleh perusahaan, apabila perusahaan memberikan kebijakan penjualan barang secara kredit maka akan meningkatkan penjualan sekaligus keuntungan. Adanya keuntungan yang tinggi menyebabkan ROA perusahaan juga meningkat. Penelitian dari Tri Siswanti (2006), yang menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hipotesis 3 : Pengaruh perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

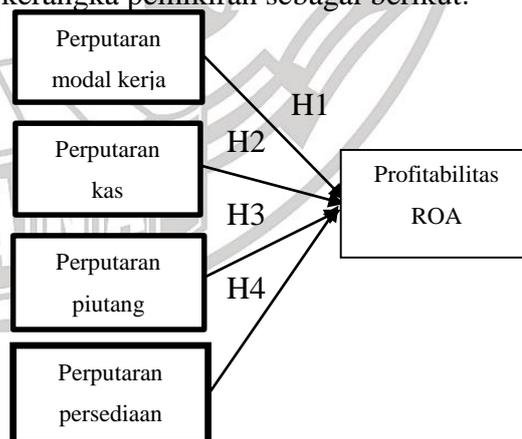
Menurut Kasmir (2010: 114) menyatakan bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu

periode. Makin tinggi perputaran persediaan suatu perusahaan berarti perusahaan telah efisien dalam menyediakan persediaannya, sehingga diusahakan ketika barang datang secara terus menerus, maka perusahaan harus cepat menjualnya agar keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin cepat. Adanya keuntungan yang tinggi menyebabkan ROA perusahaan juga meningkat. Penelitian Tri Siswanti (2006) menemukan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hipotesis 4 : Pengaruh perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan sub bab sebelumnya, maka dapat dibuat kaitan antara perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode observasi karena penelitian ini membutuhkan pengamatan dari data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang bukan dari sumber pertama yang dijadikan sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi dalam menjawab masalah-masalah penelitian, seperti laporan keuangan yang ada dalam suatu perusahaan

Berdasarkan perspektif metode penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian kausal komparatif berdasarkan karakteristik masalahnya, karena antara variabel bebas dan variabel terikatnya memiliki karakteristik masalah hubungan sebab akibat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan jenis penelitian ini jika dilihat dari tujuannya adalah termasuk dalam penelitian *eksplanatif* karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas.

Identifikasi variabel

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Variabel terikat atau variabel yang digunakan adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan

Return On Asset (ROA). Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi yaitu Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*), Perputaran Kas (*Cash Turnover*), Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*), dan Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut merupakan penjelasan beberapa definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian:

Profitabilitas (Y)

Profitabilitas dapat diartikan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Jika perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka perusahaan tersebut tidak akan mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Perputaran modal kerja (X1)

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran semakin efektif penggunaan modal kerja.

Perputaran Kas (X2)

Perputaran kas adalah berapa kali perusahaan telah memutar kas selama periode pelaporan, yang dihitung dari omset tunai berdasarkan pendapatan dibagi saldo kas rata-rata selama period tersebut.

Perputaran Piutang (X3)

Perputaran piutang merupakan suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Angka ini diperoleh berdasarkan hubungan antara saldo piutang rata-rata dengan penjualan kredit.

Perputaran Persediaan (X4)

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali barang dijual dan diadakan kembali selama satu periode akuntansi.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan tekstil dan garmen selama periode 2012 – 2016. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria yaitu Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut – turut pada periode 2012 – 2016.

Perusahaan tekstil dan garmen yang memiliki data lengkap pada laporan keuangan selama periode 2012-2016.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berikut ini merupakan gambaran dari masing-masing variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1
HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran modal kerja	80	0,340	6,100	2,067	0,943
Perputaran kas	80	0,020	401,190	69,668	86,917
Perputaran piutang	80	0,009	16,939	7,301	3,511
Perputaran persediaan	80	0,001	8,051	4,029	1,970
ROA	80	0,042	29,070	5,106	5,819

Sumber : www.idx.co.id (diolah)

Perputaran modal kerja

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan rata-rata perputaran modal kerja perusahaan sebesar 2,067kali, hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang dimiliki perusahaan mampu dalam menghasilkan penjualannya. Perusahaan yang memiliki perputaran modal kerja tertinggi adalah PT Polycem Indonesia Tbk sebesar 6,100kali. Perusahaan yang memiliki perputaran modal kerja terendah adalah PT Star Petrochem Tbk sebesar 0,340kali.

Perputaran Kas

Pada tabel 1 bahwa secara keseluruhan rata-rata perputaran kas perusahaan sebesar 69,668kali, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam mencadangkan kasnya untuk mencegah ketidakmampuan kas pada jangka pendek. Perusahaan yang memiliki perputaran kas tertinggi adalah PT Sunson Textile Manufacturer Tbk sebesar 401,190kali. Perusahaan yang

memiliki perputaran kas terendah adalah PT Panasia Indo Resources Tbk sebesar 0,020kali.

Perputaran Piutang

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan rata-rata perputaran piutang perusahaan sebesar 7,301kali, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan mampu mempercepat dalam melakukan pengembalian pada penagihan piutangnya. Perusahaan yang memiliki perputaran piutang tertinggi adalah PT Argo Pantas Tbk sebesar 16,939kali. Perusahaan yang memiliki perputaran piutang terendah adalah PT Eratex Djaya Tbk sebesar 0,009kali.

Perputaran Persediaan

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan rata-rata perputaran persediaan perusahaan sebesar 4,029kali, hal ini menunjukkan bahwa beberapa kali barang persediaan perusahaan telah laku terjual. Perusahaan yang memiliki perputaran persediaan tertinggi adalah PT Apac Citra Centertex Tbk sebesar 8,051kali. Perusahaan yang memiliki perputaran persediaan yang terendah adalah PT Century Textile Industry Tbk sebesar 0,001kali.

Return On Asset (ROA)

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan rata-rata profitabilitas (ROA) perusahaan sebesar 5,106, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu dalam meningkatkan pengembalian dari asset yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki

profitabilitas yang tinggi yaitu PT Asia Pasific Fibers Tbk pada tahun 2014 sebesar 29,070 atau 29,100 persen. Perusahaan yang memiliki profitabilitas (ROA) yang rendah adalah PT Star Petrocem Tbk sebesar 0,042 persen.

Pengujian hipotesis

Berikut ini merupakan gambaran mengenai variabel independent dan variabel dependent dalam pengujian hipotesis.

Tabel 2
HASIL PENGOLAHAN DATA
REGRESI LINIER

Model	B	T hitung	T tabel	kesimpulan.
(constan)	-1,204			
Perputaran modal kerja	1,703	1,998	1,645	H ₀ ditolak
Perputaran kas	-0,010	1,396	1,645	H ₀ diterima
Perputaran piutang	0,521	2,674	1,645	H ₀ ditolak
Perputaran persediaan	-0,074	0,179	1,645	H ₀ diterima

Sumber : data diolah

Uji secara parsial (Uji t).

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas yang meliputi perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berikut merupakan hasil uji secara parsial dari perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas:

Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil t_{hitung} dari variabel perputaran modal kerja sebesar 1,998 dan t_{tabel} sebesar 1,645_(0,05;75).

Disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel 2 bahwa hasil t_{hitung} dari variabel perputaran kas sebesar -1,396 dan t_{tabel} sebesar 1,645_(0.05;75). Disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya bahwa variabel perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran piutang terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel 2 bahwa hasil t_{hitung} dari variabel perputaran piutang sebesar 2,674 dan t_{tabel} sebesar 1,645_(0.05;75). Disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 2 bahwa hasil t_{hitung} dari variabel perputaran persediaan sebesar -0,179 dan t_{tabel} sebesar 1,645_(0.05;75). Disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pembahasan.

Dibawah ini menjelaskan tentang pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengaruh Perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil regresi yang dilakukan menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan

terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan karena terdapat perubahan pada perputaran modal kerja perusahaan selama suatu periode tertentu. Semakin cepat perputaran modal kerja perusahaan maka meningkatkan penjualan perusahaan. Apabila penjualan tinggi maka perusahaan mendapatkan profitabilitas yang tinggi. Jadi dapat dikatakan bahwa perputaran modal kerja positif signifikan disebabkan oleh kemampuan manajemen perusahaan telah berhasil mengelola modal kerjanya dengan efisien sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan oleh banyaknya dana yang menganggur maka mengakibatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan kecil atau dapat dikatakan perusahaan dalam memberikan kebijakan penjualan kredit dengan jangka waktu yang pendek, sehingga perputaran kas semakin cepat dan perusahaan tidak mampu dalam meningkatkan penjualannya. Adanya kondisi tersebut profitabilitas perusahaan menurun.

Ketidaksignifikanan dari hasil penelitian disebabkan oleh adanya perusahaan yang memiliki tingkat perputaran kas yang tinggi tetapi tidak diikuti dengan profitabilitas yang tinggi seperti yang dialami oleh perusahaan PT Star Petrochem Tbk.

Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang memberikan kebijakan penjualan kredit yang sehingga meningkatkan penjualan perusahaan. Apabila penjualan perusahaan meningkat maka keuntungan yang didapat perusahaan juga meningkat. Jadi dapat dikatakan bahwa perputaran piutang positif signifikan disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam mempercepat pengembalian kas dari hasil penjualannya.

Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan bahwa perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena rendahnya penjualan pada perusahaan. Rendahnya penjualan bisa disebabkan oleh lambatnya perusahaan dalam menjual barangnya sehingga dapat mengakibatkan profitabilitas rendah.

Ketidaksignifikanan dari hasil penelitian ini dikarenakan kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan yang tidak efisien sehingga terjadi penumpukan barang digudang yang menganggur. Jadi dalam hal ini mengakibatkan penjualan rendah dan juga rendahnya profitabilitas perusahaan seperti halnya pada perusahaan PT Nusantara Inti Corpora Tbk.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan didapatkan 16 perusahaan tekstil dan garmen selama periode 2012-2016. Dari hasil analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa: 1) Variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya semakin tinggi perputaran modal kerja suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan maka profitabilitas yang didapat perusahaan juga tinggi. 2) Variabel perputaran kas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya, semakin pendek jangka waktu dalam melakukan penjualan secara kredit membuat perputaran kas semakin cepat. Sehingga mengakibatkan penjualan menurun dan profitabilitas juga menurun. 3) Variabel perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan maka, semakin tinggi pula profitabilitas yang diperoleh perusahaan. 4) Variabel perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh

positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya semakin rendah perputaran persediaan maka mengakibatkan penjualan rendah. Apabila penjualan rendah maka profitabilitas perusahaan juga rendah.

Pada penelitian masih terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya:

R square dalam penelitian ini sebesar 22,2 persen yang menunjukkan variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sisanya 77,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti

Penelitian ini memberikan saran bagi semua pihak yang menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi. Diantaranya yaitu : 1) Bagi perusahaan diharapkan dapat mengelola kas dengan baik dan juga dapat mengelola persediaannya dengan baik pula agar dapat mempercepat penjualan barang yang sehingga tidak memperlambat proses produksi perusahaan. 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jenis sektor industri lain yang terdaftar di BEI. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain seperti ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, *Return On Equity* dan perputaran aktiva sehingga mendapatkan hasil yang baik. Peneliti selanjutnya juga diharapkan apabila menggunakan profitabilitas lebih baik mengukur menggunakan *operating profit margin* (OPM) yang dipengaruhi langsung oleh modal kerja.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Wibowo, dan Sri Wartini, 2012, 'Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI', *Jurnal Dinamika Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia*, vol. 3, no. 1, hal. 49-58
- Brigham, E. F & Houston, J.F. 2011. *Essential Of Financial Management*. 12th edition. South Western Cengage Learning Asia. Singapore
- Difky Mashady, Darminto, dan Ahmad Husaini, 2014, 'Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Debt To Total Asset (DTA) terhadap Return on Investment (ROI) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2012', *Jurnal administrasi bisnis (JAB)*, Vol. 7, no. 1, hal. 01-10
- Fakhrunnisa, A., Fadilah, S., & Sukarmanto, E. (2016). Pengaruh Earning Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi) di BEI Tahun (2010-2014).
- Fahmi, Irham, 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Alfabeta, Bandung

- Kasmir, 2008. *Manajemen Dana Bank*. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- _____, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi 1*, Jakarta : Kencana Media Group
- Keiso, D. E., Weygandt, J.J., & Warfield, T. D, 2011. *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America : Wiley
- Lazaridis dan Tryfonidis. 2006. "The relationship between working capital management and profitability of listed companies in the Athens Stock Exchange". *Journal of business Financial & Accounting*, Vol. 19, No. 1, pp
- Lukman Syamsuddin, 2007. *Manajemen keuangan perusahaan (konsep aplikasi dalam: perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan)*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Munawir, 2010. " Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta: Liberty
- Novita Ratnasari, 2010, 'Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia', Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Putra, Lutfi Jaya. 2012. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.)". *Jurnal Ekonomi Gunadarma*, Vol. 9. No. 1, hal. 1 – 10.
- Teruel, Pedro Juan Garcia and Pedro Martinez Solano. 2007. "Effect Of Working Capital management On SME Profitability". *International Journal of Managerial Finance*, Vol. 3, No. 2, pp. 1-20.
- Tri Siswantini, 2006, Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Ada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta , *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* vol. 4 no. 2 hal 45-59.